

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Meskipun banyak yang kenal dengan seorang ahli dalam ilmu ushul fiqih dan fiqih, Kyai Sahal juga tidak lupa dengan ilmu tasawuf yang beliau pelajari di masa menempuh pendidikannya. Dimana Kyai Sahal menekankan bahwa tasawuf dalam konteks sosial tidak harus di identikkan dengan aktivitas uzlah atau menjauhkan diri dari hubungan sosial, melainkan beliau menyatakan bahwa tasawuf sosial melibatkann dalam keseimbangan antara aspek spiritual dan kehidupan sosial. Di lihat dari kesalehan dalam pandangan Kyai Sahal yang bukan hanya berkaitan dengan ibadah, tetappi juga dengan kemampuan memberikan manfaat dan kemaslahatan bagi orang lain. Kyai Sahal juga menekankan kepada santrinya untuk bersikap aktif dalam keterlibatan kehidupan masyarakat yan bermanfaat dan terampil untuk kehidupan sosial.

Sebagai salah satu role model untuk menanggulangi radikalisme di Indonesia, KH. MA. Sahal Mahfudh, yang menekankan pentingnya relevansi tasawuf sosial dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan karakter keluarga, santri, dan masyarakat serta menciptakan hubungan yang harmonis dan saling mendukung di antara individu. Dari upaya yang dilakukan Kyai Sahal, juga dibantu dari semua elemen bangsa, tidak hanya pemerintah, tetapi juga seluruh lapisan masyarakat. Radikalisme mulai dipandang sebagai hal yang berbahaya dan ditentang oleh banyak negara. Radikalisme dapat muncul dalam berbagai bentuk dan konteks, seperti radikalisme keyakinan, tindakan, dan politik. Radikalisme dapat menjadi ancaman bagi keamanan dan stabilitas negara. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menangkal radikalisme, seperti dengan mengembangkan sikap Ukhuwah Islamiyah, Tasamuh, Islah, Futuwwah, Dan Itsar untuk memperkuat pendidikan agama Islam yang integratif dan mampu mengembangkan kesadaran masyarakat.

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya berkaitan dengan tasawuf sosial KH. MA. Sahal Mahudh dalam menanggulangi radikalisme di Indonesia dpat mencakup beberapa aspek, diantaranya:

- a. Pengaruh tasawuf sosial: Penelitian dapat dilakukan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh praktik tasawuf sosial

- dalam meredakan sikap radikalisme di kalangan masyarakat, khususnya dalam konteks Indonesia
- b. Implementasi nilai-nilai tasawuf sosial: Penelitian dapat fokus pada implementasi nilai-nilai tasawuf sosial dalam kurikulum pendidikan dan kehidupan masyarakat, serta dampaknya terhadap penanggulangan radikalisme.
 - c. Strategi deradikalisasi berbasis tasawuf sosial: Penelitian dapat mengkaji efektivitas dan relevansi strategi deradikalisasi yang berbasis pada nilai-nilai tasawuf sosial, serta implementasinya dalam konteks penanggulangan radikalisme di Indonesia.
2. Secara keseluruhan, dampak dari penulisan tasawuf sosial KH. MA. Sahal Mahfudh dalam menanggulangi radikalisme di Indonesia yang perlu diterapkan masyarakat meliputi meningkatkan pemahaman dan kesadaran, mendorong pendidikan agama yang integratif, meningkatkan sikap tasamuh, mengurangi intoleransi, dan mendorong pengembangan kompetensi sosial.

